

Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Topik Kebahagiaan Anak Yatim adalah Kebahagiaanku dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas 8 MTs

Siti Nurfadilah

MTs. Miftahul Khoir Menyono Kecamatan Kuripan, Probolinggo, Indonesia
Email: nurfadillahmtsmiftahul@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan sejauh mana hasil pembelajaran siswa meningkat melalui pendekatan CTL. Peserta penelitian ini terdiri dari 22 siswa kelas delapan dari MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan di Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama periode tiga bulan selama semester pertama tahun akademik 2022/2023. Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan untuk penyelidikan ini. Data kuantitatif dikumpulkan dari hasil penilaian formatif yang dilakukan pada setiap siklus, sedangkan data kualitatif berasal dari catatan pengamatan yang dibuat sepanjang siklus pembelajaran. Data yang dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan kriteria keberhasilan untuk mengevaluasi pemahaman dan kurangnya pemahaman mengenai hasil belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa, pada penilaian awal, hanya 9 siswa, atau 40,91% dari total, menunjukkan pemahaman tentang pelajaran Hadis Qur'an tentang topik kebahagiaan yatim piatu. Pada siklus 1, jumlah siswa yang mengerti meningkat dari 6 menjadi 15, mewakili 68,41%. Pada siklus II, jumlah siswa yang meningkatkan hasil belajar mereka meningkat dari 3 menjadi 18, atau 81,82%. Tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran Al-Qur'an tentang topik kebahagiaan yatim piatu di kelas 8 MTs Miftahul Khoir terbukti. Sebagai kesimpulan, penerapan pendekatan CTL secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa dalam pelajaran Hadis Qur'an, khususnya pada topik "Kebahagiaan Yatim adalah Kebahagiaan Saya," dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 10 – 2024

Disetujui pada : 20 – 10 – 2024

Dipublikasikan pada : 31 – 10 – 2024

Kata kunci: Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis, Kebahagiaan, Contextual Teaching and Learning

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v4i4.1602>

PENDAHULUAN

Studi tentang Al-Qur'an dan Hadis dalam Madrasah Tsanawiyah melibatkan proses pembelajaran yang berfokus pada keterampilan penting yang harus dimiliki setiap Muslim mengenai dua teks dasar ini. Ini termasuk standar akademik dan kualifikasi guru, yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. Kerangka kerja ini mencakup keterampilan membaca, menulis, menghafal, menafsirkan, memahami, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah memainkan peran penting dalam pendidikan agama Islam. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan siswa dengan pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama doktrin Islam, mendorong mereka untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Al-Qur'an dan Hadits menjadi sumber utama aqidah Islam. Melalui pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk memahami konsep ketauhidan, kenabian, hari akhir, dan rukun iman lainnya dengan benar. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis menjadi pedoman bagi siswa dalam membentuk akhlak yang mulia. Konsep seperti kejujuran, amanah, kasih sayang, dan toleransi diajarkan secara intensif. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menstimulasi perkembangan kognitif siswa. Mereka dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menyintesis informasi yang diperoleh. Dengan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, siswa diharapkan semakin yakin akan kebenaran Islam dan semakin menguatkan imannya. Tujuan akhir dari pembelajaran Al-

Qur'an dan Hadis adalah agar siswa dapat mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun negara.

Tujuan pendidikan adalah untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk berkembang menjadi individu yang memiliki iman dan penghormatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa, dan yang mulia, sehat, berpengetahuan luas, mampu, kreatif, mandiri, dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab (Tamara, 2018). Tujuan pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga domain berbeda, yang berkaitan dengan pertumbuhan kognitif atau kapasitas intelektual. Domain afektif berfokus pada budi daya sikap, sedangkan domain psikomotor berkaitan dengan pengembangan keterampilan. Mengingat kinerja akademik yang rendah dalam mata pelajaran ini, yang dipengaruhi oleh keterlibatan siswa yang tidak memadai dalam proses pembelajaran, jelas bahwa masih ada sejumlah besar peserta didik pasif. (Widjaja, 2021). Ini akan secara signifikan mempengaruhi hasil pendidikan yang akan dicapai dalam mata pelajaran tersebut. Melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai hasil pendidikan siswa memerlukan berbagai model pembelajaran, metode, dan pendekatan yang selaras dengan karakteristik unik dari setiap mata pelajaran. (Saifudin, Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, & Nahdiyah, 2022).

Tantangan yang sering dihadapi oleh peserta didik ini termasuk keterlibatan siswa yang tidak memadai, sumber daya yang terbatas, berbagai metode pengajaran yang sempit, dan berbagai tingkat pemahaman siswa (Kardinus, Akbar, & Rusfandi, 2022). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang kuat sangat penting. Pembelajaran Kontekstual adalah pendekatan pedagogis yang menghubungkan kurikulum dengan pengalaman kehidupan nyata siswa. Dengan CTL, peserta didik diharapkan untuk memahami dan mempertahankan materi dengan lebih efektif karena mereka mengenali relevansinya dalam kehidupan sehari-hari mereka. CTL memiliki arti penting untuk studi Al-Qur'an dan Hadits dalam MT karena (1) meningkatkan motivasi untuk belajar: Siswa menjadi lebih terlibat ketika mereka merasakan manfaat langsung dari studi mereka, (2) memperdalam pemahaman: Menghubungkan pelajaran ke skenario dunia nyata memungkinkan siswa untuk lebih memahami ide-ide abstrak, (3) itu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis: Siswa didorong untuk berpikir kritis dalam pencarian mereka untuk solusi untuk masalah yang terkait dengan konten, dan (4) itu berkembang Karakter: Prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadis dapat langsung diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diperlukan karena implementasi CTL menunjukkan potensi yang cukup besar untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa (Fatoni, Dewi, & Setiawan, 2021; Murtiani, Fauzan, & Wulan, 2012; Saragih, Sebayang, & Sinaga, 2021).

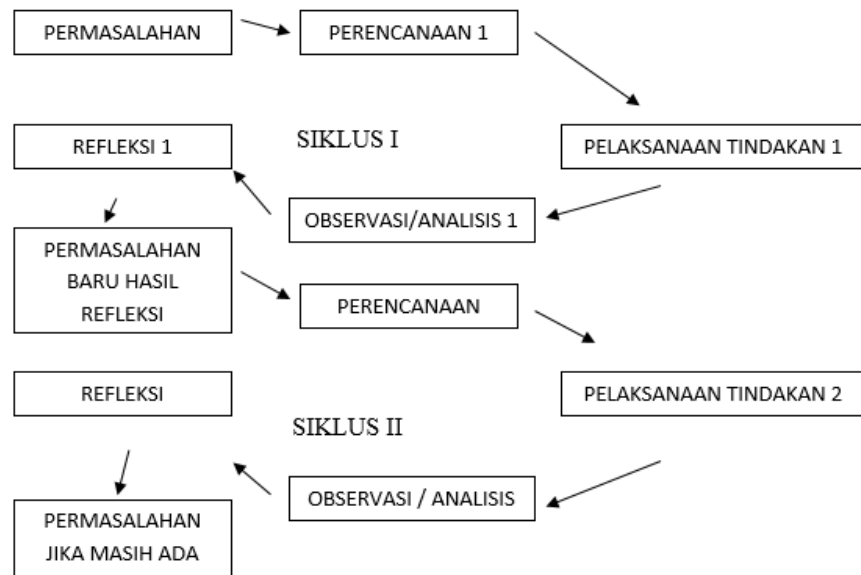
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlangsung di MTs 8 Miftahul Khoir Meniono Kuripan di Kabupaten Probolinggo, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, selama semester ganjil tahun akademik 2022/2023. Itu dilakukan dari 22 Juli hingga 16 Oktober 2022. Peserta dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 dari MTs Miftahul Khoir Menyono Kuripan di distrik Probolinggo, yang menyatakan keprihatinan mengenai dinamika kelas di mana siswa tampak kurang terlibat pada awal sesi, seperti yang ditunjukkan oleh pengamatan awal selama pelajaran Hadis Qur'an dengan topik "Kebahagiaan Yatim adalah Kebahagiaan Saya." Fokus penelitian ini adalah menyelidiki penerapan pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual dan dampaknya terhadap hasil pembelajaran 22 siswa di MTs Miftahul Khoir Meniono Kuripan, Kabupaten Probolinggo..

Prosedur Penelitian

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa siklus. Dalam Siklus I, jika kinerja dan hasil pembelajaran tidak memenuhi kriteria keberhasilan, akan ada transisi reflektif ke pelaksanaan Siklus II (Suwarni, 2021).



Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus kegiatan yang disebut sebagai siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: 1. Mengembangkan rencana aksi, 2. Melaksanakan tindakan, 3. Melakukan pengamatan, 4. Melakukan analisis refleksi berkelanjutan. Pada siklus awal, peneliti merumuskan rencana pembelajaran berdasarkan materi pelajaran dan tema yang dimaksudkan untuk pengajaran, yang bertujuan untuk mencapai angka yang mencakup tujuan diskusi, langkah-langkah pembelajaran, dan perencanaan materi (media) yang akan dimanfaatkan. Selain itu, pelaksanaan tindakan I melibatkan pengamatan kegiatan pembelajaran dan menghasilkan analisis refleksi, yang memerlukan evaluasi tindakan saya diikuti dengan pertimbangan reflektif (Prayitno, 2021). Dalam Siklus II, peneliti mengembangkan Rencana Aksi II dengan memanfaatkan hasil analisis dan refleksi dari Siklus I, diikuti dengan Tindakan Pembelajaran II yang membahas isu-isu persisten dari Siklus I, dan melanjutkan dengan Implementasi Observasi beserta analisis dan refleksi yang dilakukan pada akhir Aksi II. Selanjutnya, hasil analisis disusun menjadi refleksi, yang meliputi ringkasan dan rekomendasi untuk semua kegiatan yang dilakukan dalam Siklus II.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan diperoleh melalui metode pengujian yang dirancang untuk menilai dan memperoleh informasi mengenai hasil pembelajaran siswa setelah proses instruksional, dengan tujuan mengevaluasi efektivitas pembelajaran setelah dilaksanakan. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual diterapkan selama tes formatif dalam siklus I dan siklus II. Evaluasi ini mengambil bentuk tes tertulis yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Format tes yang digunakan terdiri dari pertanyaan gaya esai yang membutuhkan tanggapan tertulis. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah teknik analisis data deskriptif.

a. Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

b. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal :

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan : KB = ketuntasan belajar klasikal

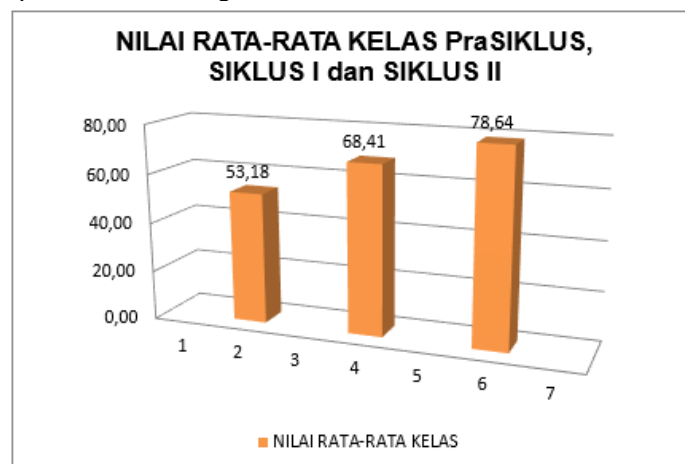
F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai > 70 ke atas

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

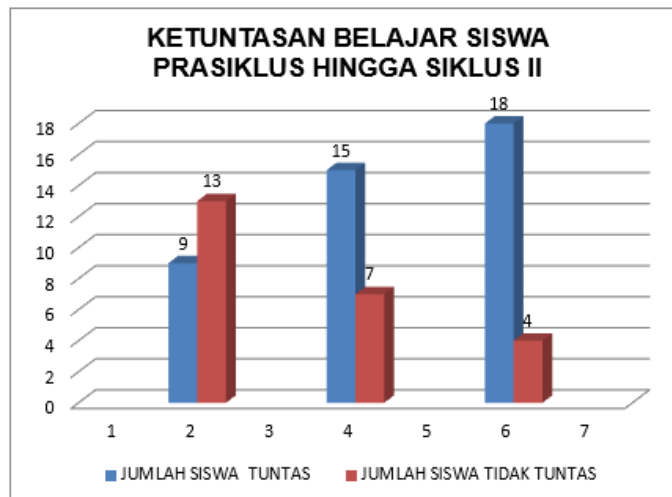
Ketuntasan Belajar Di Mts Miftahul Khoir Menyono Kuripan Kabupaten Probolinggo 70, berdasarkan KKM yang telah disepakati dalam kurikulum 2013 untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

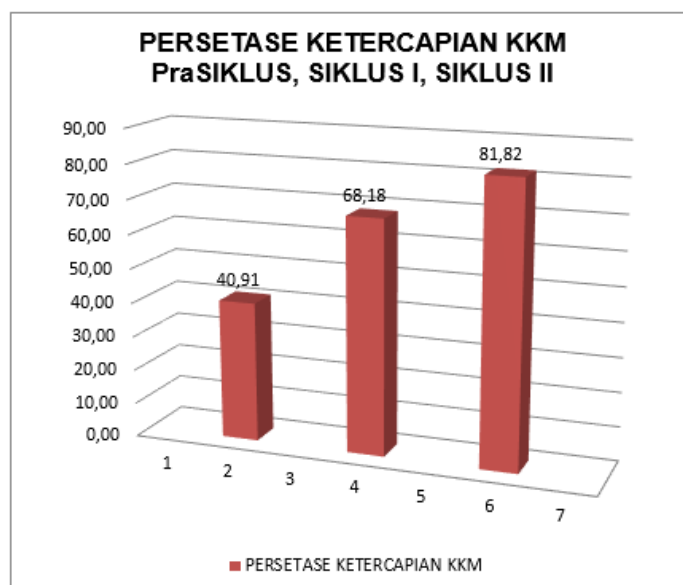
Data hasil penelitian sebagai berikut.



Gambar 2. Nilai Rata – Rata Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 3. Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2



Gambar 4. Prosentasi Ketuntasan KKM Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil data, proses pembelajaran pada siklus pertama menunjukkan bahwa pembelajaran Hadis Al-Qur'an mengenai tema kebahagiaan anak yatim terkait erat dengan kebahagiaan pribadi saya, mengungkapkan bahwa tingkat pencapaian siswa secara keseluruhan tetap di bawah standar yang disyaratkan; khususnya, dari 15 siswa, skor rata-rata adalah 68,41. Ini masih kurang dari tolok ukur KKM 70, mengharuskan pengulangan pada siklus kedua. Evaluasi pada siklus 2 menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran Hadis Qur'an tentang kebahagiaan anak yatim di Kelas 8 di MTs Miftahul Khoir Menyono di Kabupaten Kuripan Probolinggo dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Pengajaran Kontekstual (CTL) untuk meningkatkan hasil pembelajaran bagi siswa Kelas 8 di MTs Miftahul Khoir Menyono di Kabupaten Kuripan Probolinggo, dengan fokus pada Quringgo Pelajaran Hadith tentang Kebahagiaan Anak Peningkatan ini menyoroti perubahan penting dalam kinerja siswa, dengan rata-rata kelas meningkat dari 53,18 pada awal menjadi 78,64 pada siklus II.

Peningkatan hasil pembelajaran siswa dapat dikaitkan dengan penerapan CTL dalam studi Al-Qur'an dan Hadits, yang secara signifikan membantu dalam membina hubungan, menemukan konteks, meningkatkan pemahaman siswa, dan mendorong refleksi tentang implikasinya. Membangun Hubungan: Membangun lingkungan kelas yang ramah dan menyenangkan, Mengakui minat individu dan gaya belajar setiap siswa, Libatkan siswa dalam perencanaan pengalaman belajar mereka. Selanjutnya, dalam hal menemukan Konteks: Hubungkan teks-teks Quran dan Hadits dengan isu-isu

kontemporer yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, Gunakan contoh nyata yang diambil dari skenario sehari-hari, Libatkan siswa dalam tugas pengamatan dan wawancara. Selain itu, mengenai aspek membangun pemahaman: Memotivasi siswa untuk secara aktif mengajukan pertanyaan dan mengejar jawaban, Memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan, termasuk buku, artikel, video, dan Internet, Memfasilitasi diskusi kelompok untuk bertukar ide dan pengalaman. Tarahir melibatkan merenungkan implikasi: Mendorong siswa untuk merenungkan dampak dari pembelajaran mereka, Menginspirasi siswa untuk memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan terlibat dengan siswa tentang pengalaman belajar mereka..

Temuan dari studi yang sebanding menunjukkan bahwa penggunaan CTL lebih efektif daripada kelas tradisional yang tidak memasukkan CTL. Ini mungkin dikaitkan dengan kemampuan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa (Sinaga & Sinabariba, 2020). Disamping itu, hasil belajar siswa dapat meningkat diantaranya karena siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan metode yang diterapkan (Saifudin et al., 2022; Mohammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2023; Muhammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2022; Zainudin, Surayanah, Saifudin, & Lestariningsih, 2023).

KESIMPULAN

Penerapan Pendekatan CTL bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas 8 di MTs Miftahul Khoir Menyono di Kabupaten Kuripan Probolinggo dalam pelajaran Hadis Qur'an. Penilaian awal mengungkapkan bahwa hasil belajar rata-rata siswa hanya 53,18. Namun, pada Siklus I, ada peningkatan yang signifikan, dengan siswa mencapai skor rata-rata 68,41, meskipun ini masih kurang dari target KKM 70. Akibatnya, Siklus II dianggap perlu. Pada Siklus II, hasil belajar siswa melampaui target KKM 70, mencapai skor rata-rata 78,64. Dengan demikian, penerapan Pendekatan CTL terbukti efektif dan direkomendasikan untuk dilaksanakan di MTs Miftahul Khoir Menyono di Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatoni, M., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Online di Kelas IV SDN 16 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 762–767. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.299>
- Kardinus, W. N., Akbar, S., & Rusfandi. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 31–40.
- Murtiani, Fauzan, A., & Wulan, R. (2012). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Di Smp Negeri Kota Padang. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1, 1–21. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id>
- Prayitno, N. H. (2021). Supervisi Akademik dalam Pembelajaran Inovatif Model Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Matematika di SD Negeri Pucanglaban 2 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 217–228. Retrieved from <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
- Saifudin, A., Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, N., & Nahdiyah, U. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., & Sinaga, A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CtL) Pada Komunitas Belajar Dtse. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1).
- Sinaga, E. R. L., & Sinabariba, Y. E. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal*

Suluh Pendidikan, 8(1), 26–34.

- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1, 298–307.
- Zainuddin, Mohammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.
- Zainuddin, Muhammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>
- Zainudin, Surayanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, L. (2023). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSn Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar. 1 *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 5(1), 1–7.